

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sebagai negara yang mempunyai berbagai lokasi wisata, Indonesia memiliki banyak tempat dimana ada berbagai hal akan kita temukan di negeri yang disebut sebagai Indonesia. Sebuah negeri yang menawan dengan pesona keanekaragaman alam dan budaya, berpadu bersama masyarakatnya yang ramah. Bagi Indonesia, pembangunan pariwisata juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam Pembangunan ekonomi nasional sebagai instrumen peningkatan perolehan devisa. Perolehan devisa dari kehadiran wisatawan mancanegara ke Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini melampaui aliran pemasukan devisa baik dari utang luar negeri Pemerintah maupun dari penanaman modal asing. Sementara itu, pembangunan sumber daya manusia, pariwisata mempunyai potensi untuk dijadikan tolak ukur dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya penduduk sekitar Destinasi Pariwisata. Dengan demikian, pariwisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bukan saja kesejahteraan material, tetapi juga sekaligus meningkatkan kesejahteraan kultural dan intelektual.

Indonesia adalah negeri yang bercita rasa seni tinggi dengan kekayaan kesenian tradisionalnya, Upacara - upacara keagamaan dan ritual yang ada hampir di seluruh daerah menjadikan daya tarik unik bagi wisatawan. Benda - benda tradisional kerajinan tangan seperti permata, emas dan perak, menikmati musik tradisional, tarian adat dan penuh makna hingga kerajinan khas dari masing – masing daerah. Pariwisata tentu mempunyai peran yang besar untuk membangun perekonomian Indonesia semakin lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari berjalannya waktu, semakin banyak tempat wisata baru yang dibangun menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia mempunya semangat yang tinggi dalam mengeksplor tempat wisata, serta perkembangan teknologi yang

semakin maju turut membantu semakin cepat masyarakat mengetahui lokasi wisata. Pariwisata merupakan salah satu industri strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menambah rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa sekaligus sebagai instrumen untuk melestarikan lingkungan.

Kepariwisata di Indonesia saat ini umumnya memiliki permasalahan dalam usaha memenuhi kebutuhan manusia dari pariwisata. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka perlu disediakan berbagai fasilitas wisata yang menunjang untuk mendukung berjalannya kegiatan kepariwisataan. Pada intinya, fungsi fasilitas pariwisata haruslah bersifat melayani dan mempermudah aktifitas pengunjung atau wisatawan yang datang ke suatu objek wisata. Selain berfungsi sebagai media yang dapat menunjang kepuasan wisatawan, fasilitas wisata juga berfungsi sebagai tolak ukur bagi suatu objek untuk meningkatkan daya tarik wisatawan terhadap suatu objek yang nantinya dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan pelayanan kepada wisatawan.

Kabupaten Sragen adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah yang berjarak sekitar kurang lebih 30 km dari kota Solo ke arah timur dan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur. Sragen dialiri oleh sungai Bengawan Solo yang mengalir ke arah timur. Objek wisata di Kabupaten Sragen memang belum banyak dikenal, namun bukan berarti kabupaten ini tidak memiliki tempat wisata yang menarik, kabupaten yang memiliki moto “Kota Fossil” ini terdapat beraneka wisata alam dan buatan yang menawarkan keindahan dan kelebihan masing – masing, tak terkecuali Waduk Blimbing.

Wisata Waduk Blimbing ini berlokasi di Desa Blimbing, Kecamatan Sambirejo, sangat ramai dikunjungi pada hari biasa maupun pada saat hari libur dikarenakan akses menuju tempat ini tidaklah sulit dan tidak jauh dari pusat kota Sragen. Tempat ini sangat indah dan bisa memberikan sensasi yang berbeda. Waduk Blimbing ini sangat cocok untuk mengisi kegiatan liburan seperti

memancing, piknik, bermain perahu, dll. Waduk ini tidak terlalu luas serta dikelilingi oleh jalan raya, sehingga banyak orang yang akan melihatnya apabila melewati jalan di desa Blimbing.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan adanya latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah yang berkaitan dengan bagaimana pengelolaan Waduk Blimbing Sragen ini supaya dapat berkembang. Rumusan masalah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan Waduk Blimbing agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan Waduk Blimbing untuk menjadikan tempat wisata?
3. Bagaimana peran pemerintah untuk mengelola Waduk Blimbing ini supaya dapat dikelola dengan baik?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang dimaksud adalah supaya penulis dapat memfokuskan dirinya pada 1 tempat saja yang akan dibahas serta tidak bergeser pada tempat yang lain, oleh sebab itu batasan masalah perlu diterapkan dalam penulisan artikel mengenai pengelolaan Waduk Blimbing di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.

## **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penulisan artikel ini, penulis memiliki tujuan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi yang membaca. Adapun tujuan dalam penulisan artikel ini yakni:

1. Mengetahui pengelolaan Waduk Blimbing untuk kegiatan wisata oleh masyarakat
2. Mengetahui upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Waduk Blimbing
3. Sebagai salah satu syarat penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pariwisata dari Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya artikel yang berjudul pengelolaan Waduk Blimbing di Sragen ini, semoga dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi penulis

Dengan ditulisnya artikel ini, penulis mendapatkan informasi tentang pengelolaan Waduk Blimbing Sragen, serta sebagai pengalaman penulis dalam membuat sebuah artikel ilmiah.

2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta

Untuk menambahkan informasi serta sebagai referensi mengenai tempat wisata di Sragen serta sebagai koleksi tambahan bagi perpustakaan kampus sekaligus memperkenalkan kepada mahasiswa StiPrAm mengenai objek wisata ini.

3. Bagi Pemerintah dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada Pemerintah untuk selalu mengelola Waduk Blimbing untuk wisatawan supaya keberadaannya selalu bermanfaat bagi pemerintah serta masyarakat yang ada di sekitar tempat wisata tersebut.